

**PENGARUH KUALITAS SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH  
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**



**Nama : Yuni Maya Sari**  
**NIM : 222016259**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH  
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Yuni Maya Sari**

**NIM : 222016259**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Maya Sari  
NIM : 222016259  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



Yuni Maya Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  
dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah  
Daerah Kabupaten Rejang Lebong  
Nama : Yuni Maya Sari  
NIM : 222016259  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, 08 Januari 2020

Pembimbing I,

**Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA**

**NIDN/NBM : 0226016901/765380**

Pembimbing II,

**Welly, S.E., M.Si**

**NIDN/NBM: 0212128102/1085022**

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri, S.E., M.Si., Ak. CA**

**NIDN/NBM : 0216106902/944806**

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Motto :*

*“Usahamu pastilah terbatas, tapi jangan lupa bahwa  
do’amu tak pernah terbatas”*

*(Yuni Maya Sari)*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Bapak dan Mamak*
- ❖ Ayuk dan Adik*
- ❖ Keluarga Besar*
- ❖ Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saranm bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Eddwin Fahlori dan Ibunda saya Ibu Susi Susanti serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis Ladewi,

S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Welly, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2020

Yuni Maya Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kualitas sistem akuntansi keuangan daerah .....	10
a. Pengertian sistem akuntansi keuangan daerah .....	10
b. Pengertian kualitas sistem akuntansi keuangan daerah .....	12
c. Pengukuran kualitas sistem akuntansi keuangan daerah.....	13
2. Budaya organisasi.....	17
a. Pengertian budaya organisasi.....	17
b. Pengukuran budaya organisasi.....	18



3. Kinerja pemerintah daerah.....	23
a. Pengertian kinerja pemerintah daerah.....	23
b. Pengukuran kinerja pemerintah daerah.....	25
B. Kerangka pemikiran .....	29
C. Hipotesis.....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Data yang Diperlukan.....	44
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Pengujian Data .....	46
H. Teknik Analisis .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	53
2. Profil Responden.....	54
3. Pengujian Data .....	55
a. Uji Validitas.....	56
b. Uji Reliabilitas.....	59
4. Analisis Statistik Deskriptif .....	60
a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	60
b. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	61
c. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Budaya Organisasi	64
d. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Kinerja Pemerintah Daerah.....	68
5. Analisis Statistik Inferensial.....	71
a. Uji Asumsi Klasik.....	71
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	74

c. Koefisien Determinasi .....	77
6. Uji Hipotesis (Uji t).....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	33
Tabel III.1 Daftar Organisasi Perangkat Daerah.....	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel III.3 Daftar Populasi .....	43
Tabel III.4 Kriteria Statistik Deskriptif.....	48
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	53
Tabel IV.2 Profil Responden.....	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel X <sub>1</sub> .....	56
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel X <sub>2</sub> .....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel IV.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
Tabel IV.8 Indikator Keandalan.....	61
Tabel IV.9 Indikator Kemudahan Untuk Diakses.....	62
Tabel IV.10 Indikator Kemudahan Pengguna.....	62
Tabel IV.11 Indikator Ketersediaan.....	63
Tabel IV.12 Indikator Ketepatan Waktu.....	63
Tabel IV.13 Indikator Inovasi dan Pengambilan Risiko.....	64
Tabel IV.14 Indikator Berorientasi pada Orang.....	65
Tabel IV.15 Indikator Berorientasi pada Tim .....	65
Tabel IV.16 Indikator Berorientasi pada Hasil .....	66
Tabel IV.17 Indikator Perhatian pada Hal Detail.....	67
Tabel IV.18 Indikator Stabilitas .....	67
Tabel IV.19 Indikator Masukan .....	68
Tabel IV.20 Indikator Proses .....	69
Tabel IV.21 Indikator Keluaran .....	69
Tabel IV.22 Indikator Hasil .....	70
Tabel IV.23 Indikator Manfaat .....	70

Tabel IV.24 Indikator Dampak .....	71
Tabel IV.25 Hasil Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel IV.26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel IV.26 Koefisien Determinasi .....	77
Tabel IV.27 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	72
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 Sertifikat BUMDES
- Lampiran 10 Sertifikat PKL
- Lampiran 11 Plagiarism
- Lampiran 12 Abstract
- Lampiran 13 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Yuni Maya Sari/222016259/2020/Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh kualitas sistem akuntansi keuangan daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem akuntansi keuangan daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Variabel yang digunakan adalah kualitas sistem akuntansi keuangan daerah, budaya organisasi, dan kinerja pemerintah daerah. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem akuntansi keuangan daerah dan budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong.

**Kata kunci:** Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kinerja Pemerintah Daerah.

## **ABSTRACT**

***Yuni Maya Sari/222016259/2020/ The Effect of The Quality of Regional Financial Accounting Systems and Organizational Culture on Regional Government's Performance in Rejang Lebong Regency***

*This research was conducted to answer the problems that exist in the study of the quality of regional accounting systems and organizational culture on regional government's performance in Rejang Lebong Regency. The aim was to study the influence of the quality of regional financial accounting systems and organizational culture on regional government's performance in Rejang Lebong Regency. The type of this study was an associative and descriptive research. The research was conducted in the regional apparatus organization Rejang Lebong Regency. The variables used were the quality of regional financial accounting systems, organizational culture, and regional government's performance. The data used were primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The data analysis methods used in this study were descriptive and inferensial statistic. Inferential statistical analysis consists of the classical assumption test, multiple regression tests, coefficient of determination, and the hypothesis test (t test) was computed by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results of the analysis showed there was a correlation between the quality of regional financial accounting systems and organizational culture on regional government's performance in Rejang Lebong Regency.*

***Keywords: The Quality of Regional Financial Accounting Systems, Organization Culture, Regional Government's Performance.***



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk melaksanakan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tuntutan akan kinerja pemerintah yang baik ini terjadi hampir disemua pemerintahan seiring dengan diterapkannya konsep otonomi daerah dan penetapan perundang-undangan terkait dengan pengelolaan pemerintahan. Perkembangan organisasi sektor publik yang semakin pesat menuntut pemerintah agar melakukan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Penyerahan kewenangan pemerintah pusat ke daerah telah menimbulkan dampak yaitu korupsi yang begitu marak dan semakin kuat di daerah (Hendra, 2017: 2).

Kinerja pemerintah adalah salah satu bentuk penilaian atas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan dalam organisasi sektor publik, setelah adanya operasional anggaran langkah selanjutnya adalah pengukuran kinerja untuk menilai prestasi dan akuntabilitas organisasi dan manajemen dalam menghasilkan pelayanan publik yang baik (Rachmat, 2010: 316).

Kinerja pemerintah dikatakan baik dapat dilihat dari tingkat pencapaian hasil yang dilaksanakan secara nyata dan maksimal. Untuk mengetahui tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program berhasil atau tidaknya diperlukan pengukuran kinerja sebagai alat ukur. Pengukuran kinerja membantu pejabat pemerintah daerah dalam menentukan tingkat pencapaian

tujuan dan membantu warga untuk mengevaluasi apakah tingkat pelayanan yang diberikan pemerintah setara dengan uang yang mereka keluarkan untuk pelayanan tersebut (Ulum, 2012:20).

Pengukuran kinerja pemerintah daerah meliputi 6 indikator yaitu, masukan (*inputs*), proses (*process*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impact*) (Mahsun, 2013: 71). Untuk menghasilkan laporan keuangan sektor publik yang relevan dan andal, diperlukan standar akuntansi keuangan sektor publik dan sistem akuntansi sektor publik. Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk memfasilitasi terwujudnya akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2018: 175).

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar, 2013: 14). Pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah yaitu meliputi, integrasi (*integration*), kemudahan pengguna (*easy to use*), keandalan (*reability*), kemudahan akses (*easy to access*), Fleksibel (*Flexibility*) (Yuhanis, 2019: 30).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah adalah budaya organisasi. Menurut Edy (2010: 2) budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan

diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya. Menurut Stephen P. Robbins (2003: 525) dalam Wibowo (2016: 33) pengukuran budaya organisasi yaitu meliputi, inovasi dan pengambilan risiko (*innovation and risk taking*), perhatian pada hal detail (*attention to detail*), orientasi pada manfaat (*outcome orientation*), orientasi pada orang (*people orientation*), orientasi pada tim (*team orientation*), agresivitas (*aggressiveness*), stabilitas (*stability*).

Suatu organisasi biasanya dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kinerja segenap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Namun, kinerja sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan internal maupun eksternal organisasi, termasuk budaya organisasi. Karenanya, kemampuan menciptakan suatu organisasi dengan budaya yang mampu mendorong kinerja adalah suatu kebutuhan. Studi yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa suatu organisasi yang melakukan perubahan budaya organisasinya mampu meningkatkan kinerjanya sangat signifikan dibandingkan dengan organisasi yang tidak melakukan perubahan organisasi. Namun, tidak semua perubahan budaya memberikan hasil apabila tidak dilakukan dengan baik (Wibowo, 2016: 247).

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Rejang Lebong diungkapkan oleh Herdi (2019), Ombudsman Perwakilan Provinsi Bengkulu melakukan survei kepatuhan terhadap standar pelayanan publik 2019. Hasilnya ada 2 daerah berpredikat zona merah atau belum patuh terhadap standar pelayanan publik

yang diamanahkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Kedua daerah tersebut adalah Pemkab Rejang Lebong dengan nilai paling rendah yakni 45,41 disusul Pemkab Seluma dengan nilai 46,92. Dua daerah dengan predikat zona merah, artinya pelayanan publik di Pemkab dan Pemkot di daerah itu sangat buruk.

Kenyataannya fenomena yang terjadi adalah masih rendahnya kualitas sistem akuntansi keuangan daerah, seperti yang dijelaskan oleh Anggi, staf bagian keuangan Dinas Pertanian (2020) mengungkapkan, lemahnya kualitas sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini disebabkan belum terbangunnya keselarasan antara dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Rejang Lebong dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Ketidaksiharasan ini terkait dalam hal kemudahan penggunaan, dimana kurangnya pemahaman aparaturnya dalam menyusun perencanaan kinerja utama berdasarkan tugas pokok dan fungsi OPD. Untuk mengakses sistem juga sangat sulit karena lokasi yang jauh dari pusat perkotaan. Sehingga dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban sering terlambat dan laporan keuangan tidak tersedia untuk publik karena laporan keuangan diserahkan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Rejang Lebong.

Fenomena yang terkait dengan rendahnya kualitas sistem akuntansi keuangan daerah, seperti yang dikemukakan oleh Imam (2015), permasalahan di Bengkulu adalah aset tidak dikelola dengan baik. Dengan APBD dan aset

terbilang kecil, BPK heran beberapa daerah di Bengkulu mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Dalam LKPD yang disampaikan, secara garis besar pada laporan, setiap tahun selalu mengalami kendala dalam pengelolaan aset.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Indramawan (2019), dugaan pemalsuan tanda tangan 10 orang pegawai Satpol PP Kota Bengkulu, untuk mencairkan dana pengamanan pemilu 2019, terus dialami Polres Bengkulu. Tanda tangan yang tertera dalam berkas berbeda dengan tanda tangan asli 10 pegawai yang seharusnya menerima dana pengamanan pemilu. Meski dana sudah cair, tetapi 10 pegawai Satpol PP tidak menerimanya. Tanda tangannya itu bukan tanda tangan pelapor, ada orang yang menanda tangani sendiri untuk mencairkan dana tersebut ke bendahara.

Hijazi (2019) mengungkapkan, dari 53 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Rejang Lebong yang memiliki belanja langsung, 49 OPD mendapatkan rapor merah karena serapan anggarannya masih rendah. Ahmad Hijazi juga menyampaikan untuk kegiatan tahun anggaran 2020, ia meminta seluruh OPD yang memiliki kegiatan belanja langsung pada Januari sudah harus ditayangkan pelelangan, karena pada November tahun sebelumnya APBD sudah disahkan. Jika ada Kepala OPD yang tidak melaksanakan akan diberikan sanksi. Seluruh kegiatan harus terlebih dahulu di koordinasikan dengan inspektorat melalui APIP, agar saat pelaksanaan tidak ditemukan adanya kesalahan yang berujung pelanggaran, terutama kegiatan fisik.

Fenomena yang terkait dengan budaya organisasi diungkapkan oleh Napitupulu (2018), kasus pungutan liar (Pungli) terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu terus didalami. Kerugian akibat pungli itu diperkirakan mencapai Rp. 1,2 miliar. Tim Saber Pungli Polres Rejang Lebong telah menetapkan dua tersangka. Keduanya adalah SA yang merupakan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Rejang Lebong dan RP yang menjabat bendahara rutin di Sekretariat Pemkab Rejang Lebong. Pungli dilakukan terhadap sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Rejang Lebong. Barang bukti yang diamankan saat dilakukan operasi tangkap tangan, berupa uang senilai Rp.12 juta.

Yuli (2019) menyatakan bahwa, 144 pelanggaran Pemilu itu terdiri dari dua laporan dan 142 kasus temuan, kemudian terbagi atas satu pelanggaran pidana, satu kasus pelanggaran pidana lainnya dan 140 kasus pelanggaran administrasi. Hanya saja dari semua kasus dugaan pelanggaran tersebut, terdapat satu pelanggaran yang melibatkan kepala daerah, yakni melibatkan Bupati Rejang Lebong, Ahmad Hijazi selaku terlapor, dimana terlapor masuk dalam kategori temuan yang diduga melanggar perundang-undangan lainnya. Temuan atas nama terlapor H. Ahmad Hijazi Bupati Rejang Lebong, dengan hasil penerusan pelanggaran lainnya yakni Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Vivid (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah dan *good governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardi (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jombang. Penelitian yang dilakukan oleh Sadad dkk (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi pada pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa, sedangkan gaya kepemimpinan dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi pada pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong?
2. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan kualitas sistem akuntansi keuangan



daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong

## 2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Bagi pemerintah daerah diharapkan menjadi masukkan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, khususnya kualitas sistem akuntansi keuangan daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah.

## 3. Bagi almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Danang Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Deddi Nordiawan. 2010. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana Nova Lintong, David Paul Elia Saerang, dan Ventje Ilat. 2017. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Kotamobagu. *Jurnal Accountability*. Vol. 6, No. 1, Hal: 118 -127.
- Duwi Priyatno. (2016). *Analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Edy Sutrisno. 2010. *Budaya Organisasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Endang Sri Wahyuni, Taufeni Taufik, dan Vince Ratnawati. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi, *Locus of Control*, Stres Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Manajemen*. Vol. XX, No. 02, Hal: 189 – 206.
- Eva Setiarini Damanik. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tebo. *Ekonomis : Jurnal of Economics and Business*. Vol. 1, No. 1, Hal: 223 – 234.
- Herdi Puryanto. 2019. Pelayanan Publik Pemkab Kepahiang Terbaik, Rejang Lebong dan Seluma Terburuk. <https://bengkuluekspress.com/pelayanan-publik-pemkab-kepahiang-terbaik-rejang-lebong-dan-seluma-terburuk/>. Di akses pada tanggal 11 Desember 2019
- Hijazi. 2019. 49 OPD Rejang Lebong Dapat Rapor Merah. <https://pedomanbengkulu.com/2019/09/49-opdd-rejang-lebong-dapat-rapor-merah/>. Diakses pada tanggal 26 September 2019.

- Ihya'ul Ulum. 2012. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Muslih. 2015. Bengkulu Tidak Serius Kelola Aset. <https://regional.kontan.co.id/news/bpk-bengkulu-tidak-serius-kelola-aset>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2019.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Bastian. 2011. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indramawan Kusuma Trisna. 2019. Tanda tangan 10 Orang Anggota Satpol PP Kota Diduga Dipalsukan. <http://bengkuluekspress.com/tanda-tangan-10-orang-anggota-satpol-pp-kota-diduga-dipalsukan/>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2019.
- Irham Fahmi. 2013. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Kariangan, Hendra. 2017. *Carur-marut pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah perspektif hukum dan publik*. Kencana
- Khaerul Umam. 2015. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kholilah, Zaleha Trihandayani, dan Samsila Yurni. 2015. *Budaya Organisasi*. Palembang: Univ. Muhammadiyah Palembang.
- Loudon, Kenneth C. and Jane P. Laudon. 2012. *Manajemen Information Systems: Managing The Digital Firm. Twelfth Edition*. Prentice-Hall.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Buku Seri Membudayakan Akuntabilitas Publik, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Moh. Dkk. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardi Astutik. 2016. Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jombang. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*. Vol. 2, No. 2, Hal: 141 – 159, ISSN 2528 – 4649.

- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Moehriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Napitupulu Yogi Yusuf. 2018. Kena OTT Tim Saber Pungli, 2 ASN Pemkab Rejang Lebong Jadi Tersangka. [Http://www.jawapos.com/jpg-today/13/01/2018/kena-ott-tim-saber-pungli-2-asn-pemkab-rejang-lebong-jadi-ter-sangka/](http://www.jawapos.com/jpg-today/13/01/2018/kena-ott-tim-saber-pungli-2-asn-pemkab-rejang-lebong-jadi-ter-sangka/). Di akses pada tanggal 13 Januari 2018.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis-untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Paige Baltzan. 2013. *Business Driven Information System: English: Fourth Edition*. MCGraw-Hill.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Rachmat. 2010. *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. STRAT UP: Yogyakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems*. English: Pearson.
- Sadad, Endar Pituringsih, dan M. Irwan. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. *JAFFA*. Vol. 04, No. 1, Hal: 30 – 45, ISSN: 2339 – 2886.
- Sri Rahmi. 2014. *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi: Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stair, R, and Reynolds, G. 2018. *Principles Of Information System. Thirteen Edition*. Boston-USA: Course Tecnology Cangage Learning.
- Stevani Veronica M. Ireeuw. 2019. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*. Vol. 14, No. 1, Hal: 87 – 99.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. ALFABETA.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Vivid Anisa. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Jom Fekon*. Vol. 4 No. 1, Hal: 1873 – 1885.
- Wibowo. 2016. *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang, Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Windhu Putra. 2018. *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuhanis Ladewi. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktek) Edisi Kelima*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Yuli Maria. 2019. Bawaslu RL Tangani 144 Pelanggaran, Satu Pelanggaran Libatkan Bupati. [Http://www.rmmolbengkulu.com/read//2019/04/14/15806/Bawaslu-RL-Tangani-144-Pelanggaran,-Satu-Pelanggaran-Libatkan-Bupati-](http://www.rmmolbengkulu.com/read//2019/04/14/15806/Bawaslu-RL-Tangani-144-Pelanggaran,-Satu-Pelanggaran-Libatkan-Bupati-). Di akses pada tanggal 26 September 2019.
- Yuliana Dwi Jayanti. 2015. Pengaruh *Good Governance*, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Dumai). *Jom Fekon*. Vol. 2, No. 2, Hal: 1 – 15.